

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Untuk studi kasus, lokasi penelitian diambil di PT. *Victory International Futures* (VIF), perusahaan ini bergerak di bidang jasa perdagangan *Forex*, Indeks Saham dan Komoditi (Perdagangan Emas dan Perak). Lokasi penelitian ini terletak di Jln. Terusan Dieng No. 34Malang. Dan untuk literatur, dapat berasal dari buku, buletin, Koran, internet, dan yang lainnya.

Pemilihan terhadap lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan dalam memperoleh hasil penelitian terhadap data-data yang diperlukan yaitu mekanisme dan sistem transaksi bisnis dalam perdagangan berjangka komoditi. Disamping itu, dalam pengambilan data dalam penelitian ini secara tidak langsung juga melalui BBJ (Bursa Berjangka Jakarta) untuk memudahkan penelitian.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (1986), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Prastowo, 2011:22-23).

Pembahasan ini disajikan dalam bentuk data deskriptif yang membahas tentang sistem dan mekanisme transaksi bisnis dalam perdagangan berjangka komoditi di PT. Victory International Futures (VIF) secara khusus dan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) secara umum. Metode kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode ini bertujuan memberikan perolehan realitas yang diteliti sebagaimana adanya (Moleong, 2007:3).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan kajian literatur. Menurut Indriantoro dan Bambang (1999:26) studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari obyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Obyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan terkait dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang memfokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.

Dari paparan di atas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendiskripsikan data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu berusaha mendiskripsikan secara jelas hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme transaksi perdagangan berjangka komoditi dan juga analisis yang dipakai dan selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk membuat suatu kesimpulan. Sedangkan data-data dan informasi yang ada hanya

peneliti gunakan sebagai informasi pendukung penelitian ini supaya kualitas penelitiannya lebih maksimal.

3.3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan guna menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada perumusan masalah.

PT. Victory International Futures Kantor Cabang Malang, merupakan anak cabang dari PT. Victory International Futures Surabaya dengan alamat Wisma Dharmala, LT. 5 & 12 Jln. Panglima Sudirman 101-103 Surabaya 60271 dengan NPWP 02.062.619.8-021.000. Sedangkan keanggotaan bursa PT. Victory International Futures Surabaya di bawah Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) melalui Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) BBJ dengan Nomor: SPAB-080/BBJ/08/04.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung pada sistem dan mekanisme transaksi di PT. Victory International Futures (VIF).
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang melalui Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan BAPPEBTI mengenai sistem dan mekanisme perdagangan berjangka komoditi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek. Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Pemakaian cara ini didasarkan pada konsep, definisi, dan pengukuran variabelnya. Menurut Mardalis (2004:62), observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan (fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat).

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuhriah, 2006:191). Adapun dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Hasan, 2002:87).

3.6. Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik (ciri-ciri) suatu obyek. Obyek yang dimaksud adalah sistem dan mekanisme transaksi perdagangan berjangka komoditi di PT. Victory International Futures (VIF).

Analisis deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis (Zuhriah 2006:47).

Untuk pembahasan penelitian dimulai dari pengumpulan data terlebih dahulu kemudian dilakukan pembahasan secara berulang-ulang mengenai masalah yang dimaksud. Untuk dapat lebih memberikan pembahasan yang logis, sistematis, dan meyakinkan maka analisis yang dilakukan adalah dengan mencari jawaban atas permasalahan mengenai sistem dan mekanisme transaksi bisnis perdagangan berjangka komoditi.